

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian terdapat pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan instrument penelitian. Untuk penjelasan semua hal tersebut, peneliti memaparkannya di bawah ini.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Sejalan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Peneliti akan mendeskripsikan masalah yang ada, yaitu tentang leksikon kemaritiman yang digunakan nelayan Pantai Tanjungpakis.

Dengan metode ini, data penelitian yang dihasilkan adalah data yang memang sesuai dengan keadaan di lapangan tanpa ada kontrol dari peneliti. Dengan demikian, peneliti hanya menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan dengan apa adanya.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bahasa berupa leksikon yang berhubungan dengan kemaritiman. Dengan menggunakan data

tersebut, penelitian ini meneliti hubungan yang terjalin antara bahasa dan budaya penuturnya. Sumber data penelitian ini adalah tuturan para nelayan yang tinggal di Pantai Tanjungpakis Desa Tanjungpakis Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang, serta beberapa dokumen yang memuat leksikon kemaritiman, seperti artikel, surat kabar, dan majalah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, dalam penelitian ini digunakan beberapa metode. Berikut ini penjelasan dari teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1) Observasi

Pada observasi ini, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mencari data. Peneliti melakukan kontak langsung dengan para nelayan. Peneliti akan melakukan observasi di pantai, tempat pelelangan ikan, tambak, dan perkampungan nelayan.

2) Wawancara

Wawancara mendalam yang akan dilakukan peneliti bersifat fleksibel, dan terbuka. Pertanyaan dalam wawancara sudah disiapkan sebelumnya, tetapi tidak menutup kemungkinan muncul ide di lapangan terkait dengan permasalahan penelitian. Jika hal itu terjadi, pertanyaan akan dikembangkan tetapi tidak terlalu keluar dari permasalahan yang sudah ditetapkan. Dalam wawancara mendalam tersebut tergal informasi tentang leksikon-leksikon yang digunakan nelayan dalam kehidupan maritim mereka.

Ketiga hal tersebut dibantu dengan pencatatan dan perekaman. Setiap data yang terkumpul dari studi dokumentasi dan wawancara tersebut akan dicatat, dan tidak lupa saat melakukan wawancara dengan nelayan digunakan alat perekam. Para nelayan tidak mengetahui percakapan mereka direkam. Hal ini dilakukan agar data lebih natural.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengaturan secara sistematis bahan-bahan atau data-data yang telah terkumpul untuk memudahkan pemahaman dan penyusunan laporan. Berdasarkan hal itu, teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan tiga komponen, yaitu sajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Ketika melakukan wawancara dengan nara sumber, peneliti mencatat informasi yang didapat dalam lembar catatan. Dari lembar catatan tersebut, data langsung dimasukkan ke dalam lembar observasi. Langkah selanjutnya, peneliti mereduksi data, yaitu memilah data yang dapat mendukung penelitian ini dan yang tidak mendukung. Data yang tidak diperlukan tidak diabaikan begitu saja, namun tetap dapat digunakan sebagai gloss dalam pembuatan kamus. Setelah itu, data yang mendukung penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel untuk diklasifikasi. Pertama, data akan dimasukkan ke dalam tabel untuk mengklasifikasi leksikon kemaritiman secara lingual. Kedua, data akan dimasukkan ke dalam tabel untuk mengklasifikasi leksikon kemaritiman secara kultural.

Pada proses selanjutnya, data yang berupa leksikon tersebut akan dianalisis secara lingual dan kultural. Pada analisis lingual, leksikon akan diklasifikasi menjadi kata dan frasa, serta kategori dan bentuk dari masing-masing klasifikasi. Untuk analisis kultural, peneliti akan menganalisis makna leksikal setiap leksikon. Dari makna leksikal tersebut, leksikon-leksikon tersebut diklasifikasikan menjadi sistem lapisan sosial, aktivitas kemaritiman, sistem peralatan dan perlengkapan, serta alam sekitar.

Proses terakhir analisis data adalah penarikan kesimpulan hasil analisis. Untuk lebih meyakinkan, hasil analisis akan diuji keabsahannya (triangulasi data). Hasil analisis kemudian diuji lagi kepada para narasumber sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya pemahaman yang berbeda antara peneliti dan narasumber.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan lima instrumen, yaitu lembar catatan, lembar observasi, alat rekam, dan tabel klasifikasi. Lembar catatan dan perekam digunakan saat proses pengumpulan data. Agar memudahkan proses analisis, semua data yang terkumpul dipindahkan ke dalam lembar observasi dan tabel klasifikasi. Dalam pemasukan leksikon ke dalam tabel klasifikasi, leksikon diatur sedemikian rupa hingga tersusun secara alfabetis. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam penyusunan kamus jika penelitian ini akan dilanjutkan menjadi sebuah kamus kelautan atau kemaritiman. Beberapa instrumen penelitian dapat dilihat di bawah ini:

LEMBAR OBSERVASI

No.	Leksikon Kemaritiman	Makna

KLASIFIKASI LINGUAL

LEKSIKON KEMARITIMAN DI PANTAI TANJUNGPAKIS

No.	Leksikon dan Cara membaca	Satuan Lingual						
		Kata				Frasa		
		n	v	adj	adv	n ₁	v ₁	adj ₁

KLASIFIKASI KULTURAL

LEKSIKON KEMARITIMAN DI PANTAI TANJUNGPAKIS

No.	Leksikon dan Cara Membaca	Klasifikasi Kultural				Makna Leksikal
		Sist	Akt	Alat	Alam	